

	News Title : Ini Bukti Dampak Bandar Kripto Bangkrut FTX Terasa Sampai RI	
	Media Name : cnbcindonesia.com	Journalist : Intan Rakhmayanti
	Publish Date : 21 November 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Tech	Topic : Token FTX

CNBC Indonesia > Tech > Berita Tech

Ini Bukti Dampak Bandar Kripto Bangkrut FTX Terasa Sampai RI

TECH - Intan Rakhmayanti Dewi, CNBC Indonesia

21 November 2022 09:45



Foto: REUTERS/Christinne Muschi

Jakarta, CNBC Indonesia - Kebangkrutan bandar kripto FTX berdampak sampai ke Indonesia. Pada 14 November 2022, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) memutuskan menghentikan perdagangan di FTX.

Bappebti mencatat nilai transaksi token FTX mencapai Rp 106,5 miliar dengan nilai volume transaksi 193.435.

Dalam catatan lembaga tersebut, ini terjadi dalam periode Januari hingga Oktober 2022.

PILIHAN REDAKSI

[Di Balik FTX Bangkrut Ada CEO Wanita Imut & 9 Bos Kumpul Kebo](#)

[Kisah SBF-Alameda-FTX, Berawal Manis, Tapi Berakhir Pahit](#)

[FTX Bangkrut! Ngutang Rp48 Triliun ke 50 Kreditor](#)

"Berdasarkan hasil analisis dan pertimbangan serta demi keamanan dan perlindungan kepentingan nasabah aset kripto di Indonesia, kami merekomendasikan agar perusahaan pedagang fisik aset kripto untuk tidak memfasilitasi perdagangan FTX Token. Diharapkan perusahaan pedagang fisik aset kripto juga melakukan penyelesaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan," kata Didid dalam keterangan, dikutip Senin (20/11/2022).

Di Indonesia, pangsa pasar FTX hanya 0,038% dari total nilai transaksi Januari hingga Oktober 2022 sebesar Rp 279,8 triliun.

Para pedagang yang memfasilitasi perdagangan token FTX, Didid mengatakan Bappebti melakukan pengawasan pada mereka. Dengan begitu calon pedagang yang memperdagangkan FTX harus memperhatikan, mentaui, dan menganalisis perkembangan token itu untuk melindungi nasabah.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Tirta Karma Senjaya menjelaskan, volatilitas nilai aset kripto merupakan bagian dari risiko investasi yang harus dipelajari dan dianalisis setiap nasabah.

Investasi aset kripto sangat *volatile* atau bergejolak, yang artinya bisa mendapatkan keuntungan besar dan juga kerugian besar dalam waktu singkat.

Selain itu, Bappebti akan meninjau ulang daftar aset kripto yang diperdagangkan di pasar fisik aset kripto menyusul kondisi token FTX saat ini.

Diharapkan pedagang fisik aset kripto yang tidak lagi memperdagangkan salah satu jenis aset kripto terdahulu terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bappebti.

Pemohonan disertakan jumlah nasabah dan jumlah aset kripto yang dimiliki sejak tanggal penghentian serta total nilai aset kripto dalam rupiah.

Sebelumnya FTX sendiri tercatat sebagai salah satu dari 383 aset kripto yang ada dalam Peraturan Bappebti Nomor 11 Tahun 2022 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto Yang Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.